

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai penelitian tentang pengaruh pendekatan kontekstual berbasis *learning community* terhadap hasil belajar kelas VII di SMP Islam Al- Azhaar Tulungagung. Pengambilan data dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual berbasis *learning community* dengan pendekatan konvensional. Data yang terkumpul, kemudian dilakukan penghitungan dengan mengolah dan menganalisisnya, data terlebih dahulu diuji dengan menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila data kedua kelompok berdistribusi normal, maka analisis statistiknya menggunakan uji t. Sebaliknya, jika data kedua kelompok berdistribusi tidak normal, maka analisis statistiknya menggunakan uji non parametric semua data tersebut dihitung menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows*. Pada bagian hasil penelitian ini, akan dikemukakan deskripsi data, analisis hasil uji coba instrumen (validitas dan reliabilitas), uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis).

A. Deskriptisi Data

Penelitian ini berlokasi di SMP Islam AL- Azhaar Tulungagung.
yang

beralamat : Jalan : Jl. Pahlawan III / 40

Desa / Kelurahan : Kedungwaru

Kecamatan : Kedungwaru

Kabupaten : Tulungagung, Kode Pos 66224

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Setelah itu surat tersebut diajukan kepada Ibu Tuti Haryati, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Islam AL- Azhaar Tulungagung. Kemudian pada tanggal 16 Mei 2016 peneliti mulai melakukan penelitian di SMP Islam Al- Azhaar Tulungagung.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual berbasis *learning community* terhadap hasil belajar matematika, dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok eksperimental. Di SMP Islam AL- Azhaar Tulungagung mengambil populasi seluruh peserta didik kelas VII yang berjumlah 75 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A yang berjumlah 21 peserta didik dan kelas VII B yang berjumlah 22 peserta didik. Kemudian peneliti menjadikan kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol.

Peneliti mengonsultasikan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan instrumen tes kepada dosen pembimbing Sebelum pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti mengajukan instrument tes untuk divalidasi oleh beberapa dosen ahli matematika dari IAIN Tulungagung. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 16 Mei 2016 dan berakhir pada tanggal 21 Mei 2016.

Kemudian dalam wawancara tersebut guru mengarahkan untuk memilih kelas VII A dan Kelas VII B, karena menurut pihak guru, kedua kelas tersebut homogen. Kemudian peneliti meminta data nilai ujian terdahulu untuk dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu untuk membuktikan kehomogenan kedua kelas tersebut.

Pada tanggal 18 Mei 2016 dengan izin dari kepala sekolah dan guru matematika, peneliti mulai masuk kelas eksperimen yaitu kelas VII A yang jumlahnya sebanyak 21 peserta didik dan memberikan materi bilangan pecahan dengan pendekatan kontekstual berbasis *learning community* kemudian di lain jam pelajaran peneliti juga melakukan pembelajaran terhadap kelas kontrol dengan pendekatan konvensional. Pemberian materi tersebut dilakukan dengan 2 kali pertemuan dengan masing-masing 2 jam pelajaran. Kemudian pada tanggal 21 Mei 2016 peneliti melakukan *post test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

peneliti memperoleh data melalui beberapa metode, diantaranya test, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa. Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai sejarah, sruktur serta kondisi sekolah, Metode observasi digunakan untuk mengetahui informasi tentang tingkah laku siswa pada saat proses belajar berlangsung di dalam kelas. Sedangkan metode dokumentasi digunakan buku-buku, catatan-

catatan, arsip-arsip, dan benda tertulis lain untuk dibaca dan dipelajari guna tujuan penelitian.

untuk menguji homogenitas data yang disajikan dalam penelitian ini akan menggunakan nilai ujian tengah semester 2 dari kelas eksperimen dan kelas control. Serta untuk uji kenormalan data dan menguji hipotesis menggunakan data hasil *pos-test* dengan menggunakan uji *t-test*. Adapun data-data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Nilai UTS Matematika Kelas VII A dan VII B

Kelas Ekperimen (VII A)			Kelas Kontrol (VII B)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AJ	76	1	AA	76
2	AI	80	2	BS	76
3	AM	84	3	IA	76
4	AAHAM	90	4	MAR	76
5	BY	78	5	MKF	76
6	CW	78	6	MFNA	76
7	DSI	78	7	MM	76
8	DZH	84	8	MFH	86
9	ESA	84	9	MRAM	78
10	EINM	84	10	MINA	80
11	FAH	82	11	NDU	76
12	FRPJ	86	12	NRPW	76
13	FAWNB	86	13	SM	76
14	FP	80	14	ANKC	76
15	HMF	84	15	AIA	76
16	IRAM	82	16	ARR	80
17	MAR	84	17	APM	76
18	MFB	88	18	KS	92
19	MAA	84	19	NSC	76
20	MJP	84	20	NFKS	94
21	MSPAP	95	21	SZAM	76
			22	SHR	76
Jumlah		1751	Jumlah		1726
Rata-Rata		83.380952	Rata-Rata		78.454545
Nilai Tertinggi		95	Nilai Tertinggi		94
Nilai Terendah		76	Nilai Terendah		76

Tabel 4.2 Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Ekperimen (VII A)			Kelas Kontrol (VII B)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AJ	92	1	AA	80
2	AI	100	2	BS	72
3	AM	84	3	IA	70
4	AAHAM	100	4	MAR	78
5	BY	86	5	MKF	70
6	CW	88	6	MFNA	76
7	DSI	80	7	MM	76
8	DZH	84	8	MFH	100
9	ESA	88	9	MRAM	80
10	EINM	84	10	MINA	82
11	FAH	100	11	NDU	76
12	FRPJ	88	12	NRPW	80
13	FAWNB	94	13	SM	82
14	FP	80	14	ANKC	76
15	HMF	100	15	AIA	76
16	IRAM	82	16	ARR	82
17	MAR	84	17	APM	80
18	MFB	100	18	KS	100
19	MAA	90	19	NSC	78
20	MJP	90	20	NFKS	90
21	MSPAP	100	21	SZAM	84
			22	SHR	80
Jumlah		1894	Jumlah		1768
Rata-Rata		90.190476	Rata-Rata		80.363636
Nilai Tertinggi		100	Nilai Tertinggi		100
Nilai Terendah		80	Nilai Terendah		76

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen

Penelitian ini sebelum instrumen diuji cobakan kepada siswa maka harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Untuk uji validitas instrumen soal ada dua yaitu uji validitas oleh para ahli dan uji validitas menggunakan rumus *product moment*. Uji validitas digunakan untuk mengetahui

apakah instrumen soal yang akan digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Ada 3 validator ahli Matematika yang menguji validitas soal, yakni Bapak Dr. Muniri, M.Pd, dan Bapak Maryono, M.Pd, yang mana keduanya adalah dosen matematika IAIN Tulungagung, serta Ibu Anik Kumaidah, S. Pd selaku guru mata pelajaran matematika SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. Soal yang sudah divalidasi para ahli dapat dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengambil data.

Selain berdasarkan validasi para ahli, pengujian validitas soal juga diuji dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu pengujian dengan mengkorelasikan antara skor tiap butir/item soal dengan skor total. Untuk menguji validitas butir soal tersebut diperlukan kelas uji coba kepada siswa yang bukan subyek penelitian. Uji coba ini dilakukan di kelas VII C SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung dengan jumlah 25 siswa. Tetapi sebelum pengujian validitas peneliti menguji terlebih dahulu uji kehomogenitas..

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varian yang sama atau tidak . Jika kedua kelompok sampel mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa antara kelas eksperimen dan kelas control memiliki kemampuan yang sama

atau tidak. Hal ini penting dikarenakan sebelum penelitian dilaksanakan di dalam kelas eksperimen dan kelas control harus memiliki kemampuan yang sama, jika antara kelas eksperimen dan control belum memiliki kemampuan yang sama maka harus dilakukan perlakuan tambahan agar kelas eksperimen dan control memiliki kemampuan yang sama. Untuk menguji homogenitas varian dari kedua kelas, maka digunakan uji homogenitas menggunakan *One Way Anova* dengan mengambil nilai ulangan tengah semester 2.

Uji Homogenitas dikerjakan secara manual dan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows*, Untuk uji homogenitas menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* dapat dilihat dibawah ini

Tabel 4.3 Uji Homogenitas Menggunakan SPSS

Test of Homogeneity of Variances

free_test_kelas_A

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.627	1	15	.222

ANOVA

free_test_kelas_A

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	24.952	5	4.990	.208	.954
Within Groups	360.000	15	24.000		
Total	384.952	20			

Berdasarkan pada 4.3 maka menunjukkan data tersebut homogen karena signifikan $0,222 < 0,05$. Sehingga antara kelas eksperimen dan kelas control memiliki kemampuan yang sama maka dapat dilaksanakan treatment atau perlakuan dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis *learning community* untuk kelas eksperimen. Dan kelas control diberikan perlakuan dengan pendekatan pembelajaran konvensional.

3. Uji Validitas

Kegunaan validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya yaitu agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. kemudian dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 For Windows.

Tabel 4.4 Uji Validitas Menggunakan SPSS

Correlations						
		skor_nomor 1	skor_nomor or2	skor_nomor or3	skor_nomor or4	skor_tot al
skor_nomor or1	Pearson Correlation	1	.270	.148	.173	.651**
	Sig. (2- tailed)		.192	.482	.409	.000
	N	25	25	25	25	25
skor_nomor or2	Pearson Correlation	.270	1	.480*	-.047	.689**
	Sig. (2- tailed)	.192		.015	.823	.000
	N	25	25	25	25	25
skor_nomor or3	Pearson Correlation	.148	.480*	1	.179	.723**

	Sig. (2-tailed)	.482	.015		.392	.000
	N	25	25	25	25	25
skor_nomor4	Pearson Correlation	.173	-.047	.179	1	.462*
	Sig. (2-tailed)	.409	.823	.392		.020
	N	25	25	25	25	25
skor_total	Pearson Correlation	.651**	.689**	.723**	.462*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.020	
	N	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Instrument soal dapat dikatakan valid. Kevalidan hasil ini menunjukkan bahwa instrument soal *post test* tersebut layak digunakan dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis *learning community* atau tidak.

Berdasarkan data hasil penghitungan dengan jumlah siswa 25 orang dan dengan signifikan sebesar 5 % maka diketahui nilai *r* tabelnya adalah 0,396. Sehingga dari penghitungan menggunakan SPSS 16.0 dapat diperoleh tabel indeks korelasinya pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Indeks Korelasi

Soal	R Tabel	r Hitung	Kesimpulan
1	0,396	0,651	$0,396 < 0,651$
2	0,396	0,689	$0,396 < 0,689$
3	0,396	0,723	$0,396 < 0,723$
4	0,396	0,462	$0,396 < 0,462$

Dari tabel 4.5 tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa soal pst test tersebut valid, sebab dari nilai penghitungan lebih besar daripada r tabel sebesar 0,396.

Selain diuji validitas soal, juga diuji reliabilitas soalnya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Item soal yang valid kemudian dihitung reliabilitasnya menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows*.

Tabel 4.6 Uji Realibilitas Menggunakan SPSS

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.511	4

Dari penghitungan menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows*, maka dapat dilihat hasil pada tabel interpretasi terhadap nilai pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 interpretasi terhadap nilai

Interval	Kategori
$0,80 < r_{xy} \leq 1$	Relibilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,8$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,6$	Sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,4$	Rendah

Uji reliabilitas pada tabel 4.6 Cronbach's Alpha menunjukkan nilai reliabilitas tes secara keseluruhan sebesar 0,511. Kemudian membuktikan bahwa soal tersebut memiliki reliabilitas yang sedang karena berdasarkan tabel 4.6. sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Setelah uji reabilitas peneliti menguji normalitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji *t-test* yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini mengambil data dari hasil nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk melakukan uji normalitas peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows*. Untuk perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Menggunakan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Post_test_kel as_A	Post_test_kel as_B
N	21	22
Normal Parameters ^a		
Mean	90.19	80.36
Std. Deviation	7.264	7.798
Most Extreme Differences		
Absolute	.197	.235
Positive	.142	.235
Negative	-.197	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z	.904	1.103
Asymp. Sig. (2-tailed)	.387	.176
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji *Kolmogorov- Smirnov* pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa data rata- rata berdistribusi normal. Hasil belajar kelas A yang sebagai kelas Eksperimen memiliki signifikansi 0,363, $0,363 > 0,05$ sehingga data hasil penelitian kelas eksperimen berdistribusi normal. dan hasil belajar kelas kontrol memiliki sign. 0,176 $> 0,05$ dari data kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5. Uji *t-test*

Data nilai hasil belajar matematika yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan data sebelumnya, data dapat dikatakan normal dan homogen sehingga dapat digunakan untuk analisis data *t-test*.

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui *pendekatan kontekstual berbasis learning community* yang dilakukan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap objek yang diteliti. Dengan terpenuhinya semua syarat uji hipotesis di atas, maka uji t dapat dilakukan.

Perhitungan uji-t dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows*. Hasil uji-t dengan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* dapat dilihat pada halaman selanjutnya

Table 4.9 Tabel Kerja Uji *t*-test

Group Statistics					
	PERLA KUAN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai_tes	1	21	90.19	7.264	1.585
	2	22	80.36	7.798	1.663

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai_ Equa tes l varia nces assu med Equa l varia nces not assu med	.394	.534	4.271	41	.000	9.827	2.301	5.180	14.474
			4.278	40.978	.000	9.827	2.297	5.188	14.466

Berdasarkan hasil *output SPSS 16.00*, diperoleh taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa pendekatan kontekstual berbasis *learning community* pada kelas eksperimen ada perbedaan rata-rata pada hasil belajar dibandingkan kelas kontrol.